

ABSTRACT

Penelitian ini untuk menguji pengaruh koneksi politik dan fasilitas perpajakan terhadap fasilitas perpajakan di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah koneksi politik dan fasilitas perpajakan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak.

Peneliti menggunakan variabel dummy untuk mengukur variabel koneksi politik dan fasilitas perpajakan. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur tingkat agresivitas pajak, antara lain adalah Cash ETR, Current ETR dan GAAP ETR. Data penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 148 perusahaan terbuka pada periode 2013 - 2015. Metode analisis menggunakan estimasi prosedural data panel.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang melakukan koneksi politik dan mendapatkan fasilitas pajak tidak agresif dalam tindakan penghindaran pajaknya.

Kata Kunci : Koneksi Politik, Fasilitas Perpajakan, Agresivitas Pajak

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the effect of political connections and tax facility to tax aggressiveness. The independent variable is used in this study are political connections and tax facility. While the dependent variable in this study is tax aggressiveness.

Researchers use dummy variables to measure political connection variable and tax facilities variable.. Effective tax rates are used to measure tax aggressiveness, among are Cash ETR, Current ETR and GAAP ETR. Data of this research is secondary data from annual report listed on Indonesia Stock Exchange with 148 listed companies in period 2013 – 2015. Method of analysis used panel data estimation procedures.

The results of this study found that companies that make political connections and get tax facilities are not aggressive in tax evasion.

Key Words : Political Connections, Tax Facilities, Tax Aggressiveness